

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah dinegara manapun. Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2008 tentang Kebijakan Perberasan, Perusahaan Umum (Perum) Badan Usaha Logistik yang diberikan penugasan oleh Pemerintah untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan serta melakukan kegiatan persediaan, distribusi, dan kemudian juga untuk melakukan pengendalian terhadap harga beras yang ada melalui pengamanan stok beras, juga untuk pengamanan harga dasar beras dan penyalurannya termasuk program beras untuk Keluarga Miskin (RASKIN), serta stabilisasi harga beras, dengan berdasarkan pertimbangan (Guna, dkk, 2018).

Program beras miskin (Raskin) yang dimulai pada bulan Januari 2002 merupakan program lanjutan dari program Operasi Pasar Khusus (OPK) yang dirancang pemerintah dan dilaksanakan oleh Bulog pertengahan tahun 1998. Program ini adalah penyempurnaan dari program stabilitas harga beras, yang umumnya mahal dan juga kurang adil dinikmati semua orang terutama bagi masyarakat miskin. Program beras untuk keluarga miskin atau yang biasa dikenal dengan istilah Raskin merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin. Program Raskin adalah untuk

menanggulangi kemiskinan dan menjaga pangan masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi sehingga diharapkan semua pihak ikut mensukseskan program ini agar bisa dilaksanakan dengan baik dan bermanfaat untuk masyarakat. Namun pada praktek lapangannya, pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria penerima beras yang sudah terjadi biasanya tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin, sehingga mengakibatkan pembagian beras yang salah sasaran (Siswono, dkk, 2017).

Secara umum permasalahan yang terjadi pada bantuan pemberian bantuan Beras Miskin masih belum optimal, karena pada saat pemilihan penerima beras miskin belum ada sistem yang mendukung sehingga pada saat proses pemilihan masih menggunakan perkiraan saja dan belum adanya perhitungan pada saat pemilihan penerima beras miskin tersebut. Sehingga sedikit atau banyaknya warga terkadang protes karena warga yang seharusnya mendapatkan bantuan tetapi mereka tidak mendapatkan bantuan tersebut, begitupun sebaliknya. Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan.

Dengan adanya sistem pendukung keputusan (SPK) bertujuan untuk melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan akurat. Dengan adanya kemampuan sistem dalam pengambilan keputusan sesuai dengan metode yang dirancang maka diharapkan proses penyeleksiannya pun menjadi lebih cepat selesai. Kemampuan mengambil keputusan yang cepat dan cermat akan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global dan untuk mengambil sebuah keputusan tentu diperlukan analisis-analisis dan perhitungan yang matang, tergantung dengan banyak sedikitnya kriteria yang mempengaruhi permasalahan

yang membutuhkan suatu keputusan. Dalam penelitian ini untuk pengambilan keputusan menentukan prioritas penerima raskin dapat menggunakan metode *Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (Moora).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk . mengangkat masalah di atas dalam bentuk skripsi dengan judul “**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMAAN BERAS UNTUK MASYARAKAT MISKIN DENGAN MENERAPKAN METODE MULTI-OBJECTIVE OPTIMIZATION ON THE BASIS OF RATIO ANALYSIS (MOORA) DENGAN MENGGUNAKAN PEMROGRAMAN VB.NET 2010 DAN DATABASE MYSQL**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem penunjang keputusan dengan menerapkan metode *Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA) di dalam penentuan penerimaan beras untuk masyarakat miskin dapat dilakukan lebih cepat dan tepat pada sasaran?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem penunjang keputusan dengan menggunakan bahasa pemrograman VB. Net 2010 dan didukung dengan database MySQL dapat menyimpan data masyarakat miskin dan menghasilkan laporan penerimaan beras lebih efektif dan efisien?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan menerapkan sistem penunjang keputusan menggunakan metode *Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA) di dalam penentuan penerimaan beras untuk masyarakat miskin dapat dilakukan lebih cepat dan tepat pada sasaran.
2. Diharapkan dengan menerapkan sistem penunjang keputusan menggunakan bahasa pemrograman VB. Net 2010 dan didukung dengan database MySQL dapat menyimpan data masyarakat miskin dan menghasilkan laporan penerimaan beras lebih efektif dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya masalah yang diteliti maka penulis dapat menyimpulkan batasan masalah yaitu untuk pendukung keputusan penerimaan beras bagi masyarakat miskin, menggunakan metode *Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA) dan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic. Net 2010 dan *Database MySQL*.

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dikemukakan tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Objek Penelitian

- a. Membantu dalam pendukung keputusan penerimaan beras bagi masyarakat miskin.
- b. Membantu pendukung keputusan penerimaan beras bagi masyarakat miskin ini dapat menjadi cepat dan tepat.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam pembuatan program aplikasi dengan menggunakan Visual Basic. Net 2010 sebagai pemrograman dan MySql sebagai databasenya menggunakan metode *Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA).

3. Bagi Kampus

Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi khususnya mengenai sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis* (MOORA).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Objek Penelitian, membantu dalam penerimaan beras bagi masyarakat miskin dapat menjadi cepat dan tepat.

3. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lainnya melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

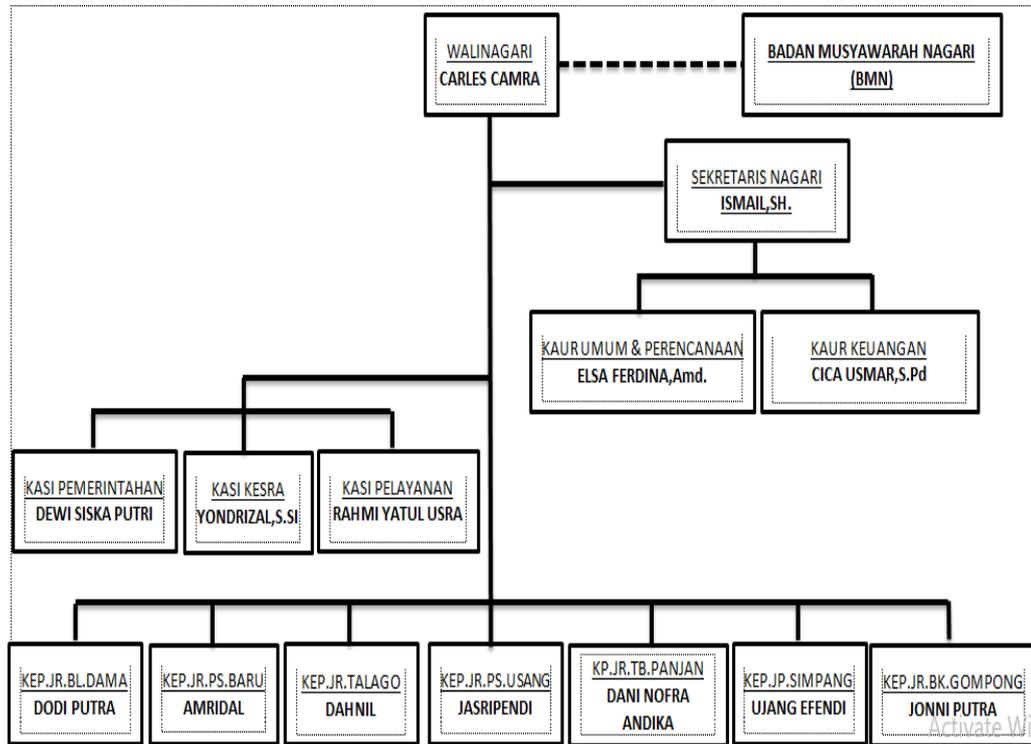
1.7.1 Sejarah Objek Penelitian

Koto Gadang Guguak adalah sebuah nagari di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, di provinsi Sumatera Barat. Nagari ini terletak di pinggang Gunung Talang, berada pada ketinggian \pm 1500 meter dari permukaan laut dengan topografi daerah berbukit-bukit.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting, agar setiap orang yang ada dalam satu organisasi tersebut mengetahui pekerjaan yang harus dilakukan dan kepada siapa harus bertanggung jawab, serta mengetahui siapa atasan dan siapa bawahan. Hubungan harus jelas dan dapat diketahui sampai dimana batas dan tanggung jawab dari pekerjaannya yang dijelaskan dalam bentuk struktur organisasi.

Adapun struktur organisasi pada Kantor Wali Nagari Koto Gadang, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Kantor Wali Nagari Koto Gadang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Wali Nagari Koto Gadang

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diuraikan tugas-tugas dari setiap bagian pada struktur organisasi Kantor Wali Nagari Koto Gadang:

1. Wali Nagari
 - a. Menyelenggarakan pemerintahan Nagari berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
 - b. Mengajukan rancangan peraturan Nagari
 - c. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD

- d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Nagari mengenai APB Nagari untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- e. Membina kehidupan masyarakat Nagari
- f. Membina ekonomi Nagari
- g. Mengkoordinasikan pembangunan Nagari secara partisipatif

2. Sekretaris Nagari

Membantu Wali Nagari dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Nagari, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Nagari.

3. Kaur Umum Dan Perencanaan

Membantu Sekretaris Nagari dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan Nagari, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

4. Kaur Keuangan

Membantu Sekretaris Nagari dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Nagari, pengelolaan administrasi keuangan Nagari dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Nagari.

5. Kepala Jorong

- a. Membantu pelaksanaan tugas Wali Nagari dalam wilayah kerjanya

- b. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
- c. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
- d. Membantu Wali Nagari dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan diwilayah kerjanya
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wali Nagari.

6. Badan Musyawarah Nagari

- a. Membahas rancangan peraturan Nagari bersama Wali Nagari
- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan Nagari dan peraturan Wali Nagari
- c. Mengusulkan, pengangkatan dan pemberhentian Wali Nagari
- d. Membentuk panitia pemilihan Wali Nagari
- e. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat
- f. Menyusun tata tertib BPD.